

GAMBAR ILUSTRASI PADA MEDIA *TOTEBAG* DI SMPN 1 MOJOSARI MOJOKERTO

Nachlah Mutiara Addini¹, Siti Mutmainah²

¹Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: nachlah.19030@mhs.unesa.ac.id

²Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: sitimutmainah@unesa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini mengenai pembelajaran gambar ilustrasi dengan media *totebag* di SMPN 1 Mojokerto bertujuan untuk mengeksplorasi persiapan, proses, hasil karya peserta didik, serta tanggapan mereka dan guru terhadap kelebihan dan kekurangan pembelajaran ini. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data dari peserta didik dan guru. Persiapan pembelajaran dilakukan oleh guru menyusun RPP, materi, menyiapkan alat dan bahan, dan rencana evaluasi. Sedangkan persiapan peserta didik memahami tugas, mencari inspirasi tentang gambar ilustrasi, menyiapkan alat dan bahan, membuat sketsa, dan merencanakan waktu. Proses pembelajaran memerlukan waktu satu bulan, dengan satu pertemuan setiap minggu. Pada pertemuan pertama, peserta didik belajar langkah-langkah membuat ilustrasi melalui slide powerpoint dan membuat sketsa gambar yang akan diaplikasikan pada *totebag*. Pertemuan kedua menerapkan sketsa pada media *totebag*, dan pada pertemuan ketiga proses finishing dan presentasi hasil karya. Hasil karya peserta didik dinilai dengan kriteria sangat baik, baik, dan cukup, dengan persentase 30%, 50%, dan 20%. Pembelajaran gambar ilustrasi ini dapat dijadikan sebagai media baru yang efektif bagi peserta didik untuk mengekspresikan ide-ide mereka secara visual, namun pada pembelajaran ini pada saat proses pewarnaan tidak mudah untuk diperbaiki.

Kata Kunci: Gambar Ilustrasi, *Totebag*, Kreativitas

Abstract

This research on teaching illustrated pictures using totebag media at SMPN 1 Mojokerto aims to explore the preparation, process, students' work, as well as their and teachers' responses to the advantages and disadvantages of this learning. The research method used is qualitative using observation, interviews, questionnaires, and documentation to collect data from students and teachers. Learning preparation is carried out by the teacher compiling lesson plans, materials, preparing tools and materials, and evaluation plans. While preparing students to understand assignments, find inspiration about illustrative images, prepare tools and materials, make sketches, and plan time. The learning process takes one month, with one meeting every week. At the first meeting, students learned the steps for making illustrations through powerpoint slides and sketching pictures that would be applied to the totebag. The second meeting applied sketches to tote bag media, and in the third meeting the process of finishing and presenting the work. The results of students' work are assessed with very good, good, and sufficient criteria, with percentages of 30%, 50%, and 20%. Learning this illustration can be used as an effective new medium for students to express their ideas visually, but in this lesson the coloring process is not easy to fix.

Keywords: Illustration Drawing, *totebag*, Creativity

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman menuntut adanya beraneka ragam muatan belajar dalam Standar Nasional Pendidikan di Indonesia. Salah satu muatan inti pembelajaran yang penting adalah kebudayaan, yang mencerminkan keberagaman dan aspek kehidupan sosial. Muatan seni kebudayaan memiliki kaitan erat dengan pendidikan moral dan identitas kenegaraan, dan menjadi bagian penting dari mata pelajaran formal, terutama jika terdapat kaitan dengan kenegaraan dan moral.

Pentingnya muatan seni kebudayaan dalam pendidikan mendorong penelitian tentang gambar ilustrasi pada media *totebag* di SMPN 1 Mojokerto. Penelitian ini dilakukan untuk menggali penggunaan media *totebag* sebagai alternatif dalam mengajar gambar ilustrasi yang sesuai dengan kurikulum pada KD 4.2, menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital, untuk peserta didik kelas VIII.

Guru seni budaya sebelumnya hanya menggunakan media kertas untuk berkarya, namun untuk memberikan ruang kreatif yang lebih leluasa bagi peserta didik, inovasi baru berupa penggunaan media *totebag* diimplementasikan. *Totebag* dipilih karena sesuai dengan tren masa kini dan ekonomis bagi peserta didik tingkat SMP. Sebelumnya belum ada penelitian yang menggabungkan gambar ilustrasi dengan media *totebag*, sehingga penelitian ini menjadi inovatif dalam pembelajaran di SMPN 1 Mojokerto.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik dalam mengolah bentuk dan warna pada kain melalui gambar ilustrasi pada media *totebag*. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis peserta didik, seperti menggambar, melukis, dan membuat desain. Penggunaan *totebag* sebagai media berkarya memberikan pengalaman baru bagi peserta didik untuk mengekspresikan ide dan imajinasi mereka melalui media yang unik dan menarik.

Media *totebag* tidak hanya menjadi alat untuk berkarya seni, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan mengurangi penggunaan plastik. *Totebag* menjadi tren di berbagai kalangan sosial, dari orang tua hingga anak-anak, karena selain fungsinya yang

praktis, juga memberikan nilai estetika yang menarik.

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Mojokerto karena guru seni budaya dan peserta didik telah mengembangkan media pembelajaran seni rupa dua dimensi yang meliputi buku gambar dan kanvas. Mayoritas peserta didik memiliki daya kreativitas yang baik dan motivasi tinggi dalam berkarya. Pengaplikasian pembelajaran gambar ilustrasi dengan media *totebag* bertujuan untuk mendorong inovasi dan kreativitas peserta didik dalam berkarya.

Kegiatan pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan generasi muda dalam mengembangkan kreativitas, kesabaran, dan motivasi dalam berkarya dengan menggunakan media yang bervariasi. Melalui penggunaan media *totebag*, peserta didik akan belajar menjadi lebih inovatif dan leluasa dalam mengekspresikan ide-ide mereka sesuai dengan media yang ditentukan oleh guru.

Dengan demikian, penelitian gambar ilustrasi pada media *totebag* di SMPN 1 Mojokerto membawa nilai tambah bagi pendidikan seni budaya dan memberikan ruang kreatif yang lebih luas bagi peserta didik untuk berkarya dengan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik.

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan penelitian ini yaitu: (1) Mengetahui dan mendeskripsikan persiapan pembelajaran gambar ilustrasi pada media *totebag* di SMPN 1 Mojokerto. (2) Mengetahui dan mendeskripsikan tentang proses gambar ilustrasi menggunakan media *totebag* di SMPN 1 Mojokerto. (3) Mengetahui dan mendeskripsikan hasil karya peserta didik SMPN 1 Mojokerto dengan materi gambar ilustrasi pada media *totebag*. (3) Mengetahui dan mendeskripsikan tanggapan peserta didik dan guru mengenai kelebihan dan kekurangan setelah mengikuti pembelajaran gambar ilustrasi pada media *totebag*.

Terdapat tiga penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Pertama penelitian yang dilakukan oleh Tri Oktaviani pada tahun 2018 dari Universitas Negeri Makasar dengan judul “Kemampuan Menggambar Ilustrasi Dengan Menggunakan Media Pensil Warna Peserta didik Kelas VIII DI SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu”. Kedua

penelitian yang dilakukan oleh Rahman pada tahun 2018, dari Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul “Kreativitas Peserta didik Dalam Menggambar Ilustrasi Pada Media Kayu di Kelas VIII B SMP UNISMUH Makassar”. Ketiga penelitian yang dilakukan Alvina Berliana Putri pada tahun 2021 dari Universitas Negeri Surabaya dengan judul. “Pembelajaran Menggambar Ilustrasi Pada Media Sticker HVS Di Kelas VIII C SMPN 25 Surabaya”. Dapat disimpulkan dari beberapa penelitian yang relevan di atas, bahwa peneliti yang relevan meneliti di bidang menggambar ilustrasi menggunakan media pensil warna, dan menggambar ilustrasi pada media kayu, menggambar ilustrasi pada media sticker HVS. Sedangkan penelitian ini menggunakan media *totebag* sebagai media pembelajaran gambar ilustrasi.

Penelitian ini penting dilakukan untuk penerapan pembelajaran gambar ilustrasi diupayakan membuat peserta didik agar lebih inovatif dan leluasa dalam berkarya dan untuk mengasah kreativitas peserta didik dalam penggunaan media baru.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang diterapkan dalam penelitian “Gambar Ilustrasi Pada Media *Totebag* di SMPN 1 Mojosari Mojokerto” adalah kualitatif. Analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan dengan metode mendeskripsikan data dan memahami makna subjek yang terlibat. Penelitian kualitatif juga membutuhkan keterlibatan peneliti secara langsung dengan subjek yang diteliti.

Penelitian dilakukan di SMPN 1 Mojosari Mojokerto yang beralamat di Jl. Pemuda No.56, Bulanan, Randubango, Kec. Mojosari, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61382, dengan subjek penelitian peserta didik kelas VIII G SMPN 1 Mojosari Mojokerto.

Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan tentang persiapan, proses pembelajaran, keefektifan dan kreativitas hasil karya peserta didik serta tanggapan peserta didik dan guru mengenai kelebihan dan kekurangan setelah mengikuti pembelajaran gambar ilustrasi pada media *totebag*. Persiapan pembelajaran gambar ilustrasi pada media *totebag* dilakukan oleh 32 peserta didik kelas VIII G SMPN 1 Mojosari Mojokerto.

KERANGKA TEORETIK

A. Pembelajaran

Menurut Suprihatiningrum (2013:75), pembelajaran ialah sejumlah aktivitas yang berisikan informasi serta lingkungan yang dikemas dengan sistematis dalam memberi fasilitas pembelajaran peserta didik. Media yang efektif tidak berupa tempat saja, namun juga terdapat metode, media, serta peralatan yang dipergunakan dalam penyampaian informasi. Sedangkan pengertian pembelajaran menurut Sudjana (2012:28), pembelajaran ialah sebuah cara dalam berinteraksi individu dengan lingkungan dengan tujuan memperoleh hasil perubahan sifat atau pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada individu tersebut. Pembelajaran dapat terjadi secara formal di dalam kelas, melalui pengajaran oleh guru atau instruktur, ataupun secara informal melalui pengalaman sehari-hari.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses seseorang memperoleh ilmu, dan nilai melalui pengalaman. Proses pembelajaran terjadi dalam berbagai konteks, seperti di sekolah, tempat kerja, atau bahkan di rumah. Tujuan dari pembelajaran adalah untuk mengembangkan kemampuan individu dalam memahami, dan memecahkan masalah yang dihadapinya serta meningkatkan keterampilan sosial dan emosionalnya.

B. Pengertian Gambar

Gambar adalah sebuah jiplakan dari seluruh hal mengenai manusia, tanaman, hewan, serta bermacam – macam gagasan serta solusi yang ada maupun tidak di dunia nyata serta mampu digunakan alat khusus untuk membuat garis-garis (kontur) pada media dan media tradisional dan baru. (M.S. Gumelar, 2015: 10)

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa gambar adalah sebuah representasi visual dari suatu objek yang dituangkan dalam bentuk dua dimensi atau tiga dimensi. Gambar dapat diciptakan melalui berbagai teknik seperti menggambar dengan tangan atau dengan fotografi. Gambar digunakan untuk berbagai tujuan seperti sarana komunikasi, hiburan, seni, atau pendidikan.

C. Pengertian Dan Jenis Gambar Ilustrasi

Witabora, (2012) berpendapat ilustrasi adalah gambar yang dibentuk untuk menjelaskan informasi melalui representasi visual. Inti dari visualisasi adalah berpikir; ide dan konsep yang mendasari yang ingin disampaikan oleh gambar tersebut. Menganimasikan font atau memberinya bentuk visual adalah peran ilustrator. Gabungkan pemikiran analitis dan keterampilan praktis untuk membuat gambar dengan pesan.

Ilustrasi adalah menafsirkan teks, konsep atau ide ke dalam imajinasi dan fantasi. Ilustrasi juga menjadi tempat berkarya yang unik, mengingat kreativitas estetik-imajinasi adalah bahan baku dasar yang bisa dieksplorasi semaksimal mungkin. (Indira Maharsi, 2016). Berikut adalah beberapa macam ilustrasi gambar, menurut tampilannya, gambar ilustrasi mempunyai bentuk yang beraneka ragam diantaranya adalah:

- a. Ilustrasi Kartun
- b. Ilustrasi Karikatur
- c. Ilustrasi Naturalis
- d. Ilustrasi Dekoratif
- e. Ilustrasi Khayalan
- f. Cerita Bergambar (Cergam)
- g. Ilustrasi Buku Pelajaran

Berdasarkan jenis-jenis ilustrasi tersebut penelitian ini menggunakan gambar ilustrasi kartun sebagai pemvisualisasian karya yang akan dilakukan peserta didik, dikarenakan ilustrasi kartun dapat membantu peserta didik memahami konsep atau materi pelajaran dengan lebih mudah selain itu, gambar ilustrasi kartun dapat memancing minat belajar peserta didik. Dengan gambar yang menarik dan lucu, peserta didik akan lebih tertarik untuk belajar dan mengikuti pelajaran.

D. Totebag

Tas kain termasuk dalam kategori *totebag* yang biasanya digunakan untuk berbelanja di pasar, supermarket, membawa buku, membawa belanjaan dan kebutuhan lainnya. Bahkan saat ini banyak anak sekolah dan pelajar yang menggunakan totebag dengan berbagai variasi yang menarik. Saat ini banyak orang mempergunakan tas ini sebagai pilihan terbaik dalam berpenampilan kasual untuk pria atau Wanita. (Nurul Farida, 2020). *Totebag* merupakan

jenis tas menggunakan pegangan yang diletakkan di area tengah masing – masing sudut. Bagian atas sengaja dibuka agar mempermudah pemilik mengeluarkan maupun memasukan benda kedalam tas. *Totebag* yang awalnya berfungsi untuk kepraktisan, sekarang telah sebagai salah satu barang yang paling banyak dipergunakan di industri fashion. (Yuliani N. S., 2018)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan, tas kain termasuk dalam kategori *totebag* yang biasanya digunakan untuk berbelanja di pasar, supermarket, membawa buku, membawa belanjaan dan kebutuhan lain-lain. *Totebag* sering dianggap sebagai alternatif yang ramah lingkungan dari tas plastik karena dapat dipergunakan berkali-kali serta memiliki ketahanan lama. Saat ini kebanyakan orang menggunakan *totebag* menjadi pilihan tepat untuk tampilan kasual bagi wanita maupun pria.



Gambar 1. Contoh *Totebag*
Sumber: Dokumentasi Nachlah, 2021

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran gambar ilustrasi oleh guru pada media *totebag* juga melibatkan beberapa tahapan. Berikut adalah beberapa tahapan yang dilakukan oleh guru dalam persiapan pembelajaran gambar ilustrasi pada media *totebag*:

- a. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran
- b. Persiapan materi
- c. Guru menyiapkan alat dan bahan
- d. Rencana evaluasi

Adapun penentuan kriteria evaluasi penilaian diantaranya penyesuaian ide, komposisi warna, kesesuaian dengan tema, kerapihan dan kebersihan karya.

Tabel 1. Rubrik penilaian gambar ilustrasi pada media *totebag*.

No	Keterangan	Skor
1.	Penyesuaian Ide	4: Ide orisinal dan kreatif, dengan konsep yang inovatif.
		3: Ide kreatif, dengan konsep yang cukup menarik.
		2: Ide cukup kreatif, dengan konsep yang terlihat standar.
		1: Ide terlalu umum atau kurang kreatif, konsep yang tidak terlalu jelas.
2.	Komposisi Warna	4: Penggunaan warna yang harmonis dan tepat.
		3: Penggunaan warna yang baik, dengan beberapa kontras yang tepat.
		2: Penggunaan warna yang kurang menarik atau kurang.
		1: Penggunaan warna yang tidak tepat atau tidak menarik sama sekali.
3.	Kesesuaian dengan Tema	4: Ilustrasi relevan dengan tema yang ditugaskan.
		3: Ilustrasi sebagian besar relevan dengan tema yang ditugaskan.
		2: Ilustrasi memiliki sedikit kesesuaian dengan tema yang ditugaskan.
		1: Ilustrasi tidak memiliki kesesuaian dengan tema yang ditugaskan.

4.	Kerapihan dan Kebersihan Karya	4: Ilustrasi sangat rapi dan bersih, dengan penggunaan media <i>totebag</i> yang sangat terawat.
		3: Ilustrasi cukup rapi dan bersih, dengan penggunaan media <i>totebag</i> yang cukup terawat.
		2: Ilustrasi kurang rapi atau tidak terawat, dengan penggunaan media <i>totebag</i> yang kurang terawat.
		1: Ilustrasi tidak rapi atau tidak terawat, dengan penggunaan media <i>totebag</i> yang tidak terawat.

Persiapan yang matang oleh guru akan mempengaruhi efektivitas pembelajaran gambar ilustrasi pada media *totebag*.

Persiapan pembelajaran gambar ilustrasi oleh peserta didik menggunakan media *totebag* dapat melibatkan beberapa tahapan. Berikut adalah beberapa hal dilakukan oleh peserta didik dalam persiapan pembelajaran gambar ilustrasi:

- Pemahaman tugas
- Peserta didik mencari inspirasi tentang gambar ilustrasi pada media *totebag*
- Mempersiapkan alat dan bahan
- Membuat sketsa
- Perencanaan waktu

B. Proses Pembelajaran

Mata pelajaran seni budaya kelas VIII G SMPN 1 Mojosari Mojokerto dilaksanakan selama sekali dalam satu minggu. Mata pelajaran ini memiliki jadwal pada hari Selasa dengan dua jam pelajaran yaitu pada pukul 07.30 hingga 09.30 WIB. Penelitian pembelajaran gambar ilustrasi pada media *totebag* di SMPN 1 Mojosari Mojokerto ini dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama pada tanggal 09 Mei 2023. Pertemuan kedua pada tanggal 16 Mei

2023. Dan pertemuan terakhir pada tanggal 23 Mei 2023.



Gambar 2. Peneliti Menerangkan Gambar Ilustrasi
Sumber: Dokumentasi Nachlah, 2023

Pada pertemuan pertama peneliti menjelaskan tentang gambar ilustrasi pada media *totebag*, namun sebelum itu peserta didik diminta untuk menyaksikan slide power point text tentang gambar ilustrasi, mulai dari pemahaman unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam gambar ilustrasi. Tayangan slide berisi pengertian ilustrasi, tujuan ilustrasi, jenis-jenis ilustrasi yang digunakan, alat dan bahan yang digunakan dalam membuat ilustrasi.



Gambar 3. Penggambaran Sketsa Pada kertas A4
Sumber: Dokumentasi Nachlah, 2023

Setelah peserta didik memahami langkah-langkah membuat gambar ilustrasi, peneliti membagikan kertas A4 untuk membuat sketsa gambar ilustrasi kartun sebelum diaplikasikan pada media *totebag*. Selanjutnya, peserta didik menggambar sketsa dengan melihat contoh dari slide teks power point maupun di buku bacaan.



Gambar 4. Penggambaran Sketsa Pada Media *Totebag*
Sumber: Dokumentasi Nachlah, 2023

Pada pertemuan kedua peserta didik diarahkan peneliti untuk mendiskusikan sketsa atau gambaran awal ilustrasi yang diterapkan pada media *totebag* dengan tema gambar ilustrasi kartun, setelah sketsa sudah ditentukan peneliti mengarahkan peserta didik untuk memindahkan sketsa pada media *totebag*. Setelah peserta didik melakukan tahap sketsa gambar pada media *totebag*, kemudian peserta didik melanjutkan tahap selanjutnya yakni proses pewarnaan.



Gambar 5. Pewarnaan Pada Media *Totebag*
Sumber: Dokumentasi Nachlah, 2023

Pada pertemuan ketiga melakukan tahap akhir yaitu proses finishing dengan cara diangin-anginkan atau dijemur hal ini dilakukan agar mengunci cat pada *totebag* dan tidak mudah pudar.



Gambar 6. Tahapan Finishing Pada *Totebag*
Sumber: Dokumentasi Nachlah, 2023

Setelah proses tahap finishing dan lain lain, kemudian peserta didik mempresentasikan hasil karya di depan kelas untuk memperoleh apresiasi dan tanggapan dari teman sekelas.



Gambar 7. Peserta Didik Melakukan Presentasi
Sumber: Dokumentasi Nachlah, 2023

C. Hasil Karya Peserta Didik

Dari pembelajaran gambar ilustrasi pada media *totebag* ini menghasilkan karya sebanyak 32 karya peserta didik. Dalam penilaian tersebut memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hasil karya peserta didik dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Hasil Karya Peserta Didik

No	Kategori	Nama	Jenis Ilustrasi
1.	Baik	Afaf Farah Muthiah	Kartun
2.	Baik	Ahmad Ghani Putra	Kartun
3.	Cukup	Akhmad Surya Syarifuddin	Kartun
4.	Sangat baik	Ananda Ravina Restikasari	Kartun
5.	Baik	Aurellia Azmidira S.	Kartun
6.	Sangat baik	Ayu Rahmawati Aisya	Kartun
7.	Baik	Azah Fitri Oktavia	Kartun
8.	Cukup	Bruwat Devan Mirzagulam	Kartun
9.	Sangat baik	Cindy Shafa Salsabila	Kartun
10.	Baik	Devina Putri Anastasya	Kartun
11.	Baik	Finaz Restu Cahya Ramadhan	Kartun
12.	Baik	Firsttian Nadya Septiana	Kartun
13.	Baik	Fitriana Damayanti	Kartun
14.	Cukup	Galang Agtrileo	Kartun
15.	Cukup	Jaka Wahyu Anan Putra	Kartun
16.	Sangat baik	Lubna Rizqia Qotrunada Wahyuasyawal	Kartun
17.	Cukup	Mochamad Dwi Riski	Kartun
18.	Sangat baik	Mohammad Fahri Ramadhan	Kartun
19.	Baik	Muhammad Firman H.	Kartun

20.	Baik	Muhammad Muzakky Agritian Wava	Kartun
21.	Cukup	Muhammad Raffael Adi Setiawan	Kartun
22.	Baik	Muhammad Zacky A	Kartun
23.	Baik	Pradita Hafiful Ramadhan	Kartun
24.	Cukup	Prastha Ava Muzacki	Kartun
25.	Baik	Raysha Anggi Rany Dwitha	Kartun
26.	Baik	Rif'atul Mahmudah	Kartun
27.	Baik	Rivan Hendriansyah	Kartun
28.	Baik	Septian Aditya Pratama	Kartun
29.	Sangat baik	Silvy Putri Qamarani	Kartun
30.	Cukup	Soeryo Joyo Wibisono	Kartun
31.	Sangat baik	Xaviera Augusta R.	Kartun
32.	Sangat baik	Zulfa Aulia Rahman	Kartun

Dari kategori di atas hasil karya gambar ilustrasi peserta didik dapat dikategorikan dengan 3 kelompok yakni sangat baik, baik dan cukup. Pengelompokan hasil karya peserta didik dapat dikategorikan sebagai berikut:



Gambar 8. Karya peserta didik: Ayu, Zulfa dan Xaviera
Sumber: Dokumentasi Nachlah, 2023

Gambar di atas merupakan karya peserta didik dengan kategori sangat baik. Objek utama pada penggambaran ilustrasi kartun tersebut proporsional, dengan pewarnaan yang rapi dan ide orisinal. Penggunaan elemen-elemen visual seperti

garis, bentuk, dan tekstur juga terlihat dengan jelas, menambah kedalaman dan dimensi dalam gambar. Gambar Karya tersebut menunjukkan dikerjakan dengan rapi dan ide yang orisinal.



Gambar 9. Karya peserta didik: Fitriana, Raysha dan Nadya
Sumber: Dokumentasi Nachlah, 2023

Gambar tersebut merupakan karya peserta didik dengan kategori yang baik. Objek utama pada penggambaran ilustrasi kartun tersebut cukup proporsional, dengan pewarnaan yang rapi dan ide yang menarik. Dengan demikian karya tersebut menunjukkan kreativitas yang meningkat dari peserta didik tersebut.



Gambar 10. Karya Peserta Didik: Devan, Galang dan Riski
Sumber: Dokumentasi Nachlah, 2023

Gambar diatas merupakan karya peserta didik dengan kriteria cukup. Objek utama pada penggambaran ilustrasi kartun tersebut kurang proporsional, dengan pewarnaan yang kurang rapi dan ide yang kurang menarik. Dengan latihan terus-menerus, peserta didik tersebut dapat mengatasi kelemahan-kelemahan ini dan memperbaiki kualitas karya mereka di masa depan.

D. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran

Menurut Ibu Kurnia Hidayah, S. Pd, guru seni budaya menjelaskan bahwa gambar ilustrasi yang diterapkan menggunakan media totebag dengan tujuan peserta didik dapat berkreasi dengan berbagai media dan memberikan wawasan pada peserta didik bahwa media yang digunakan tidak hanya menggunakan media kertas saja, namun

pada media totebag Ibu Kurnia Hidayah, S. Pd., belum pernah menerapkan pembelajaran seni budaya pada materi ini. Menurut Ibu Kurnia Hidayah, S.Pd., pembelajaran ilustrasi pada media totebag merupakan temuan baru dan inovatif karena peserta didik mendapat wawasan baru dan dapat mengenal media baru dalam gambar ilustrasi. Media totebag juga cukup terjangkau untuk kalangan peserta didik.

Kekurangan dalam pembelajaran ini kesalahan dalam menggambar pada totebag tidak mudah untuk diperbaiki. Jika peserta didik membuat kesalahan dalam menggambar atau mengaplikasikan cat, tidak seperti kertas yang dapat diganti, totebag memiliki karakteristik permanen yang tidak dapat diubah dengan mudah. Peserta didik harus lebih berhati-hati dan cermat dalam melaksanakan setiap langkah dalam proses menggambar.

Pada pembelajaran gambar ilustrasi kali ini menurut peserta didik kelas VIII G berbeda karena mereka menggunakan media baru yakni media totebag sebagai media untuk berkarya. Menurut peserta didik menggunakan media totebag sebagai metode yang kreatif dan menarik, dengan media totebag mereka dapat membawa tas ini ke mana saja. Dengan adanya pembelajaran gambar ilustrasi melalui media totebag, peserta didik merasa senang dan terlibat secara aktif dalam menggambarkan ide-ide mereka dengan menggunakan media baru, sehingga memungkinkan mereka untuk mengekspresikan kreativitas dan memvisualisasikan konsep dengan lebih baik.

Kekurangan dalam pembelajaran ini pada saat proses penggambaran sketsa di media totebag adalah kesulitan dalam menghapus kesalahan pada sketsa yang telah dibuat. Jika peserta didik membuat kesalahan atau membuat sketsa yang tidak sesuai dengan yang diinginkan, sangat sulit untuk menghapusnya atau mengubahnya pada media totebag. Totebag memiliki permukaan yang tidak dapat dengan mudah dihapus atau diubah seperti kertas.

Tabel 3. Angket Tanggapan Pembelajaran Oleh Guru

No.	Butir	Pengsekoran			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian materi dengan KD.				✓
2.	Materi mudah dipahami oleh peserta didik				✓
3.	Materi Pembelajaran ini meningkatkan kreativitas peserta didik.				✓
4.	Media yang digunakan sangat menarik peserta didik.				✓
5.	Media cukup efektif dalam pembelajaran.				✓
6.	Saat mengajar, guru menjelaskan apa yang harus dicapai peserta didik selama proses belajar mengajar.			✓	
7.	Mempermudah peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran.				✓
8.	Keefektifan dalam pengkondusifan suasana belajar.			✓	
Jumlah Skor		30			
Kriteria		Sangat Baik			
P= $\frac{Fx100\%}{N}$		94%			
P= $\frac{30x100\%}{32}$					

Penilaian respon guru yang memperoleh dengan jumlah skor 30 dari jumlah keseluruhan 32, jika dipresentasikan memperoleh nilai 94% dengan kategori sangat baik, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Perhitungan Tanggapan Pembelajaran Oleh Guru

Ket.	Pernyataan								Jumlah skor	Skor %	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8			
Respon Guru	4	4	4	4	4	3	4	3	30	94 %	Sangat baik
$P = \frac{F \times 100\%}{N}$									94%		
$P = \frac{30 \times 100\%}{32} = 94\%$											

Kesimpulan dari hasil penilaian tanggapan pembelajaran oleh guru memperoleh 94% pembelajaran gambar ilustrasi pada media *totebag* ini dapat kategori dikategorikan sangat baik yang menunjukkan bahwa *totebag* sebagai media ajar yang baik dan layak digunakan dalam proses pembelajaran materi gambar ilustrasi pada mata pelajaran seni budaya SMPN 1 Mojosari Mojokerto.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Angket Peserta Didik

Nama	Pernyataan								Jmh skor	Skor %	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8			
Afaf Farah Muthiah	4	3	2	3	2	4	3	4	25	78%	Baik
Ahmad Ghani Putra	3	4	3	3	3	2	3	4	25	78%	Baik
Akhmad Surya Syarifuddin	3	2	3	4	3	3	3	2	23	72%	Baik
Ananda Ravina R.	3	2	3	3	2	3	3	3	22	69%	Baik
Aurellia Azmidira S.	4	2	4	2	4	3	2	4	25	78%	Baik
Ayu Rahmawati A.	4	4	4	3	3	3	4	3	28	87%	Sangat Baik
Azah Fitri Oktavia	3	2	3	4	3	3	3	2	23	72%	Baik
Bruwat Devan Mirzagulam	4	4	4	3	2	2	3	3	25	78%	Baik
Cindy Shafa Salsabila	3	4	3	4	4	3	2	3	26	81%	Sangat Baik
Devina Putri Anastasya	3	2	3	4	3	3	3	2	23	72%	Baik
Finaz Restu Cahya Ramadhan	3	4	3	4	3	3	3	2	25	78%	Baik
Firstian Nadya Septiana	4	4	3	4	3	3	3	4	28	87%	Sangat Baik
Fitriana Damayanti	2	3	4	3	2	4	3	4	25	78%	Baik
Galang Agrileo	4	4	3	3	4	3	3	n	28	87%	Sangat Baik
Jaka Wahyu Anan Putra	3	2	4	3	4	2	3	4	25	78%	Baik
Lubna Rizqia Q.	3	4	3	4	4	2	2	4	26	81%	Sangat Baik
Mochamad Dwi Riski	3	2	3	4	2	2	4	3	25	78%	Baik
Mohammad Fahri Ramadhan	4	3	3	4	4	3	4	3	28	87%	Sangat Baik
Muhammad Firman H.	2	2	3	3	3	3	4	4	26	81%	Sangat Baik
Muhammad Muzakky A.	3	4	3	3	3	3	4	3	26	81%	Sangat Baik
Muhammad Raffael A.	3	4	4	2	4	3	2	3	25	78%	Baik
Muhammad Zacky Ardiansyah	3	3	4	4	2	3	2	4	25	78%	Baik
Pradita Hafiful Ramadhan	4	3	3	4	4	4	2	3	27	85%	Sangat Baik
Prastha Ava Muzacki	3	3	3	4	3	4	4	2	26	81%	Sangat Baik
Raysha Anggi R.	4	4	4	4	2	3	3	2	25	78%	Baik
Rif'atul Mahmudah	3	4	3	3	3	2	3	2	23	72%	Baik
Rivan Hendriansyah	3	3	4	4	4	4	4	2	28	87%	Sangat Baik
Septian Aditya Pratama	4	4	4	4	3	3	2	2	25	78%	Baik

Silva Putri Qamarani	4	2	3	3	3	4	3	3	25	78%	Baik
Soeryo Joyo Wibisono	3	3	2	2	3	2	4	3	22	69%	Baik
Xaviera Augusta R.	4	4	3	3	4	3	3	4	28	87%	Sangat Baik
Zulfa Aulia Rahman	3	4	4	4	4	3	3	3	28	87%	Sangat Baik
Rata-Rata	$P = \frac{\sum F}{N} \times 100\% =$ $P = \frac{814}{1.024} \times 100\% = 80\%$								814	80%	Baik

Hasil perhitungan angket peserta didik pada pembelajaran gambar ilustrasi memperoleh persentase 80% menggunakan media *totebag* dengan kategori baik yang menunjukkan bahwa pembelajaran gambar ilustrasi menggunakan media *totebag* telah efektif di SMPN 1 Mojokerto. Pada aspek kreativitas, peserta didik dinilai dari segi kreativitas dalam memahami materi gambar ilustrasi dan mampu menjelaskan tata cara pembuatan gambar ilustrasi dengan beberapa media salah satu dari media itu adalah *totebag*. Sesuai dengan hasil persentase penilaian aspek kreativitas peserta didik telah membuktikan bahwa adanya media *totebag* dalam pembelajaran gambar ilustrasi dapat meningkatkan kreativitas dalam berkarya dengan media yang baru.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Persiapan pembelajaran gambar ilustrasi pada media *totebag* guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi, guru menyiapkan alat, bahan dan rencana evaluasi. Sedangkan persiapan yang dilakukan peserta didik pemahaman tugas, peserta didik mencari inspirasi tentang gambar ilustrasi pada media *totebag*, mempersiapkan alat dan bahan, membuat sketsa dan perencanaan waktu.

Pembelajaran gambar ilustrasi pada media *totebag* di SMPN 1 Mojokerto berlangsung lancar dan terstruktur dalam tiga pertemuan. Pertemuan pertama penjelasan langkah-langkah membuat ilustrasi melalui slide power point, diikuti dengan pembuatan sketsa gambar pada kertas A4. Pada pertemuan kedua, sketsa tersebut diaplikasikan pada media *totebag*, dan proses pewarnaan dilakukan. Pada pertemuan ketiga, peserta didik menyelesaikan proses finishing, dan melakukan presentasi untuk mendapatkan tanggapan dan apresiasi dari teman sekelas.

Hasil karya gambar ilustrasi oleh peserta didik kelas VIII G yang dilakukan oleh 32 peserta didik,

instrumen penilaian tersebut memiliki kriteria sangat baik, baik dan cukup dengan persentase 30%, 50% dan 20%. Dalam penilaian tersebut memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran gambar ilustrasi telah memberikan manfaat yang signifikan dalam mengembangkan keterampilan kreativitas dan seni visual peserta didik.

Tanggapan guru dan peserta didik dari hasil penilaian tanggapan pembelajaran oleh guru memperoleh 94% pembelajaran gambar ilustrasi pada media *totebag* ini dapat dikategorikan sangat baik. Sedangkan hasil perhitungan angket peserta didik memperoleh persentase 80% menggunakan media *totebag* dengan kategori baik yang menunjukkan bahwa pembelajaran gambar ilustrasi menggunakan media *totebag* telah efektif di SMPN 1 Mojokerto. Pembelajaran gambar ilustrasi ini dapat dianggap berhasil dan dapat dijadikan sebagai media baru yang efektif bagi peserta didik untuk mengekspresikan ide-ide mereka secara visual, namun pada pembelajaran ini pada saat proses pewarnaan tidak mudah untuk diperbaiki.

B. Saran

Bagi guru bidang studi diharapkan mampu memberikan solusi dalam mengembangkan media alternatif dan teknik pembelajaran yang menarik minat agar peserta didik lebih aktif dan bersemangat dalam belajar. Selain itu dalam memberikan tugas kepada peserta didik, hendaknya peserta didik diberikan tugas yang menyenangkan untuk memacu kreativitas peserta didik, seperti melakukan eksperimen melalui media yang baru dan menarik menggunakan internet sebagai bahan referensi.

Bagi peserta didik dilaksanakannya penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman dan pengetahuan baru tentang membuat gambar ilustrasi pada media *totebag*, dan lebih mengenal lagi tentang media-media yang lebih berinovasi lagi dan kreatif pada pembelajaran seni budaya khususnya seni rupa.

Bagi peneliti selanjutnya dengan yang memiliki topik penelitian yang serupa diharapkan mampu menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam penerapan pembelajaran di sekolah dan

sebagai referensi penelitian guna memaksimalkan hasil yang lebih baik lagi.

REFERENSI

- Fitria Widiyani Roosinda, d. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Zahir Publishing.
- Gumelar, M. (2015). *Elemen & Prinsip Menggambar*. E-Book: An1mage.
- Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Mustofa Abi Hamid, d. (2020). *Media Pembelajaran*. Sumatra Utara : Yayasan Kita Menulis.
- Nurhadiat, D. (2004). *Pendidikan Seni Rupa*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Nurul Farida, d. (2020). Pembuatan Kantong Kain "Totebag" Sebagai Pengganti Kantong Plastik Pada Pemuda Wirausaha Blitar . *Geraha Pengabdian* , 296-304.
- Oktafina, T. (2018). Kemampuan Menggambar Ilustrasi dengan Menggunakan Media Pensil Warna Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo. *Google Scholar*.
- Putri, A. B. (2021). Pembelajaran Menggambar Ilustrasi Pada Media Sticker HVS di Kelas VIII C SMP Negeri 25 Surabaya. *Jurnal Seni Rupa*.
- Rahman. (2017). Kreativitas Siswa dalam Menggambar Ilustrasi Pada Media Kayu di Kelas VIIIB SMP UNISMUH Makassar. *Google Scholar*.
- Sudjana, N. (2010). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. *Remaja Rosdakarya*, 28.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Witabora, J. (2012). Peran dan Perkembangan Ilustrasi . *Perkembangan Ilustrasi* , 2-8.
- Yuliani, N. S. (2018). Pembekalan Keterampilan Pembuatan Tas Kanvas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1-12.